

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. SD Islam Sabilal Muhtadin**

###### **a. Sejarah Singkat**

Setelah cita-cita masyarakat Kalimantan Selatan memiliki Masjid terbesar di Kalimantan terwujud yaitu dengan diresmikannya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tanggal 9 Februari 1981 oleh Bapak Presiden Soeharto, tercetus keinginan atau gagasan yang disampaikan Bapak Gubernur Kalimantan Selatan, waktu itu almarhum H. Mistar Tjokrokoesomo untuk mendirikan pusat pendidikan yang bernuansa Islami di areal Masjid Raya Sabilal Muhtadin, keinginan ini disampaikan dalam seminar Pusat Pengembangan Pendidikan Islam yang diketuai oleh Prof. Dr. H.M. Bajuri Ali, MA. Keinginan tersebut, kemudian ditindak lanjuti oleh Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, ketika itu dijabat oleh Ir. H.M. Said yang kemudian kita ketahui beliau menjabat Gubernur Kalsel selama 2 periode dengan membuat Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Ditegaskan bahwa dalam buku, Rencana Pembangunan Pendidikan Pusat Kegiatan Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pusat Kegiatan Islam Sabilal Muhtadin dibangun atas prakarsa para ulama, umara dan ulama Kalimantan Selatan dan oleh karena itu sumber dana pembangunan berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan sumber masyarakat.

Untuk merealisasikan rencana pengembangan pusat pendidikan Islam Sabilal Muhtadin diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Pemda Kalsel, telah disediakan sebidang tanah yang terletak diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti terlihat jelas dalam maket Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin untuk mendirikan bangunan. Selanjutnya untuk mewujudkan itu semua, didirikan pertama kali TK Islam tahun 1987 kemudian SD Islam tahun 1988 disusul SMP Islam tahun 1992 dan SMA Islam Sabilal Muhtadin tahun 1999.

Untuk memperoleh kepastian hukum terhadap sekolah-sekolah yang berada diareal Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin melalui Keputusan Nomor : 014/KEP/MRSM/D/VI/1988 tanggal 21 Juni 1988, telah dibentuk Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan diperkuat dengan terbitnya Akta Notaris Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 21 tahun 1989, yang kemudian setelah ditelaah ternyata tugas dan wewenang Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tumpang tindih dengan tugas dan wewenang Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, maka melalui perubahan Akta Pendirian Lembaga Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin No. 2 tahun 2005, telah diadakan perubahan Akta Lembaga dengan nama Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Profil Sekolah

|                |                                                                                     |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah   | : SD ISLAM SABILAL MUHTADIN                                                         |
| NSS            | : 102156005037                                                                      |
| NIS            | : 102640                                                                            |
| NDS            | : 1015110019                                                                        |
| NPSN           | : 30304996                                                                          |
| Status Sekolah | : Swasta/Terakreditasi Nilai “A “ tahun 2009                                        |
| Alamat         | : Jln. Jend. Sudirman No. 1 Telp. 0511-3361848,<br>Fax.0511-3353364 Kode Pos 70114. |
| Kelurahan      | : Antasan Besar                                                                     |
| Kecamatan      | : Banjarmasin Tengah.                                                               |
| Kota           | : Banjarmasin.                                                                      |
| Propinsi       | : Kalimantan Selatan                                                                |
| Email          | : sdislam@sabilalmuhtadin                                                           |
| Website        | : <a href="http://sabilalmuhtadin.net">http://sabilalmuhtadin.net</a>               |

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, bermutu, berdaya saing tinggi serta berakar di masyarakat.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang terpadu antara dunia (iptek) dan akhirat (imtaq).
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi.

- c) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- d) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
- e) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

### 3) Tujuan Pendidikan

- a) Beriman dan Bertaqwa.
- b) Berakhlakul Karimah.
- c) Sehat Jasmani dan Rohani.
- d) Cerdas, Berpengetahuan dan Terampil.
- e) Berkepribadian dan Mandiri.
- f) Bertanggungjawab atas Pengembangan Umat dan Bangsa.

### d. Sumber Nilai

Sumber Nilai yang menjadi dasar berfikir, bersikap dan bertindak ialah Al Qur'an, As Sunnah dan Pancasila. Dari Sumber Nilai tersebut maka nilai utama yang menjadi dasar etos kerja segenap unsur LPI Sabilal Muhtadin sebagai berikut.

- 1) Iman.
- 2) Ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Akhlakul Karimah.
- 4) Mencintai Ilmu.
- 5) Kreatif dan inovatif.
- 6) Profesional.

7) Berfikir bebas.

8) Jihad Fi Sabilillah.

e. Ciri Khusus

Harian:

1) *Full day school.*

2) Baca do'a dan ikrar bersama.

3) *English and Arabic Morning.*

4) Membaca Asmaul Husna dan Tadarus Al Qur'an sebelum KBM dimulai.

5) Makan siang bersama.

6) Sholat Dzuhur dan Ashar berjemaah di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Mingguan:

1) Sholat Jum'at di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

2) Kuliah tujuh menit (Ceramah Agama) setiap Jum'at.

3) Infaq Jum'at.

4) Gerakan kebersihan.

5) Senam Pagi.

Bulanan:

1) Upacara Bendera (Apel) Setiap tanggal 17.

2) Penjiwaan Agama bagi guru dan karyawan.

3) Rapat rutin bulanan Dewan Guru.

4) Pembinaan Akhlak Mulia bagi anak.

Tahunan:

- 1) Infaq Ramadhan.
- 2) Ibadah Qurban.
- 3) Gerakan Saudara Asuh (GSA).
- 4) Khataman Al Qur'an.
- 5) Pencerahan Jiwa metode ESQ bagi siswa Kelas VI.
- 6) *Field Trip* (Pengalaman Lapangan).
- 7) Ramadhan Peduli.
- 8) Bazaar dan Pentas Seni.

f. Keadaan Guru dan Karyawan

SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini terdiri dari Kepala Sekolah, orang guru dan karyawan dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Islam Sabilal Muhtadin**

| No. | Nama                         | Jabatan           |
|-----|------------------------------|-------------------|
| 1.  | Aintayanti, M.Pd.I           | Kepala Sekolah    |
| 2.  | Nurjaya, S.Pd                | Wakasek Kesiswaan |
| 3.  | Bukhari, M.Pd                | Wakasek Kurikulum |
| 4.  | Wiyanto, S.Pd                | Guru              |
| 5.  | Hj. Sairatin Nida, S.Pd      | Guru              |
| 6.  | Drs.Husin Nafarin            | Guru              |
| 7.  | Nadzima Fitria Hamdie, S.Pd  | Guru              |
| 8.  | Saipul, S.Pd                 | Guru              |
| 9.  | Nor Wahidah, S.Pd            | Guru              |
| 10. | Hj. Siti Unaizah Zuari, S.Ag | Guru              |
| 11. | Siti Nur Ahadiyah, S.Pd      | Guru              |
| 12. | Yulis Rahimah, S.Pd          | Guru              |
| 13. | Siti Rohimah, S.Pd           | Guru              |
| 14. | Hj. Herlina, S.Pd            | Guru              |
| 15. | M. Attu Syukeri, S.Pd        | Guru              |
| 16. | Hj. Alfiah Arfan, S.Pdi      | Guru              |
| 17. | Ahmad Darsani, S. Ag         | Guru              |
| 18. | Hj. Suharni, S.Pd            | Guru              |
| 19. | Akhmad Safari, S.Ag          | Guru              |
| 20. | Rustam Effendi, S.Ag         | Guru              |
| 21. | Syamsir Dauli                | Guru              |
| 22. | Herniati, S.Pd               | Guru              |
| 23. | Iberahim, S.Pd               | Guru              |

| No. | Nama                      | Jabatan |
|-----|---------------------------|---------|
| 24. | Hamidah Ulfah             | Guru    |
| 25. | Ma'rifah, S.Pd.I          | Guru    |
| 26. | Hamidah, S.Pd             | Guru    |
| 27. | Husnawati, S.Pd           | Guru    |
| 28. | M. Herliansyah, S.Pd.I    | Guru    |
| 29. | Siti Mariam, S.Pd         | Guru    |
| 30. | Muslim, S.Pd              | Guru    |
| 31. | Khairunnisa, S.Pd         | Guru    |
| 32. | Puteri Pebriyanti, S.Pd   | Guru    |
| 33. | Rahmat Hidayat, S.Pd.I    | Guru    |
| 34. | Risnawaty, S.Pd           | Guru    |
| 35. | Sarifah Hidayah, S.Pd     | Guru    |
| 36. | Siti Hartati, S.Pd        | Guru    |
| 37. | Yulia Mukaramah, S.Pd     | Guru    |
| 38. | Linda Triyanti, S.Pd      | Guru    |
| 39. | Mawaddatur Rahmah, S.Pd.I | Guru    |
| 40. | Silvia Lestari            | Guru    |
| 41. | Kartika Astrianie, S.Pd   | Guru    |
| 42. | Noor Aida, S.Pd           | Guru    |
| 43. | Supriyanto, S.Pd          | Guru    |
| 44. | Siti Shufiah Iriani, S.Pd | Guru    |
| 45. | Nurul Aulia Shingta, S.Pd | Guru    |
| 46. | Fathru Rahman, S.Pd       | Guru    |
| 47. | Wahyudin, S.Pd            | Guru    |
| 48. | M. Ikhsan Noor Fikri      | Guru    |
| 49. | Linny Marlisa, S.Pd       | Guru    |

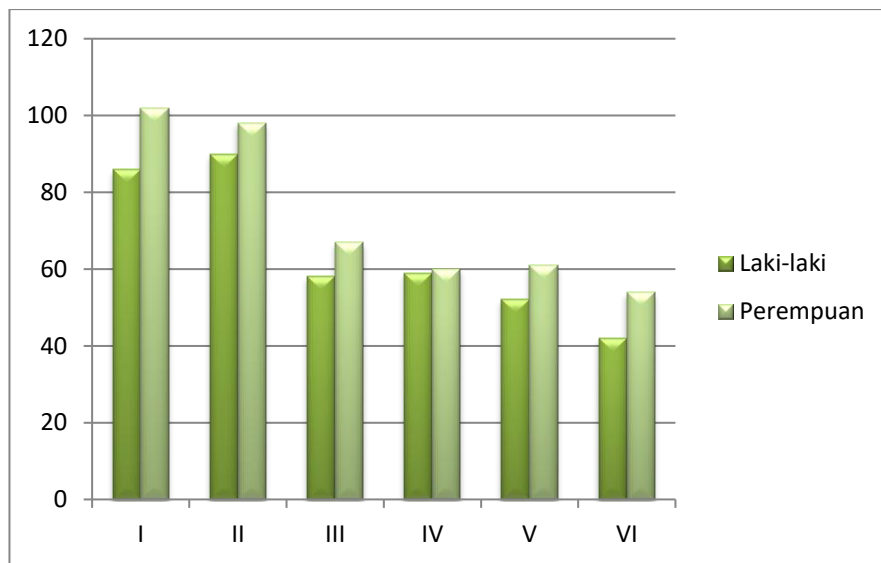
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir semua guru pada SD Islam Sabilal Muhtadih berpendidikan sarjana (S1), hanya kepala sekolah yang berpendidikan magister (S2). Adapun para petugas keamanan dan kebersihan rata-rata lulusan sekolah menengah.

g. Keadaan Siswa-Siswa SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Jumlah total siswa pada SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah 829 orang dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 387 dan perempuan berjumlah 442 orang. Untuk lebih jelasnya data tentang siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SD Islam Sabilal Muhtadin**

| Kelas  | Siswa     |           | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
|        | Laki-Laki | Perempuan |        |
| I      | 86        | 102       | 188    |
| II     | 90        | 98        | 188    |
| III    | 58        | 67        | 125    |
| IV     | 59        | 60        | 119    |
| V      | 52        | 61        | 113    |
| VI     | 42        | 54        | 96     |
| Jumlah | 387       | 442       | 829    |



Seluruh siswa dibagi dalam beberapa rombongan belajar dengan rata-rata jumlah siswa pada satu kelas adalah berkisar antara 30 sampai 32 siswa. Jumlah rombongan belajar yang ada pada SD Islam Sabilal Muhtadin adalah 4 kelas untuk kelas I, 4 kelas untuk kelas II, 4 kelas untuk kelas III, 4 kelas untuk kelas IV, 4 kelas untuk kelas V dan 4 kelas untuk kelas VI.

## 2. SD Islam Terpadu Ukhuwah

### a. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar RT. 4 No. 55 Komp. Mesjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah



menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18 Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDIT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah**

| No. | Nama                   | Masa Jabatan  |
|-----|------------------------|---------------|
| 1.  | Ir.Noer Komari, MS.I   | 2001-2002     |
| 2.  | Heri Siswanto, SE      | 2002-2007     |
| 3.  | Rachmansyah, S.Pd      | 2007-2008     |
| 4.  | Bejo Riyanto, S.Pd.I   | 2008-2010     |
| 5.  | Syaiful Mukmin, S.Pd.I | 2010-2016     |
| 6.  | Jamilah, S.Ag, S.Pd    | 2016-Sekarang |

**b. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SDIT UKHUWAH

Terakreditasi : “A” Tahun 2007 s.d 2012

“A” Tahun 2012 s.d 2017

“A” Tahun 2017 s.d 2021

NIS/NSS/NSPN : 102790 / 102156001070 / 30304341

Alamat Sekolah : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII  
A. Kelurahan Pemurus Baru Kec. Banjarmasin  
Selatan. Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan  
Selatan. Kode Pos 70249

Telpon/Fax. : 0511-3266859/0511-3260343

Email : sdit.ukhuwah@yahoo.com

Website : www.ukhuwah.sch.id

c. Visi dan Misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu: “meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan”.

Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Tujuan didirikannya SDIT Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (Quality Assurance) sebagai berikut.

1) Berakhlak

- a) shalat dengan kesadaran;
- b) berbakti kepada orang tua; dan
- c) perilaku sosial baik.

2) Berprestasi

- a) tartil baca al-quran;
- b) menghafal juz ke-30;
- c) nilai 5 bidang studi tuntas;
- d) memiliki kemampuan membaca efektif; dan
- e) memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

3) Mandiri

- a) disiplin;
- b) senang membaca; dan
- c) percaya diri.

4) Berwawasan lingkungan

- a) memiliki budaya bersih;
- b) peduli terhadap lingkungan; dan
- c) peduli terhadap alam.

Sedangkan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- 1) menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah;
- 2) menjadi lembaga pendidikan percontohan; dan
- 3) menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

Pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Alqur'an dari kelas I sampai kelas VI.

d. Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah guru dan staf di SDIT Ukhuwah Banjarmasin saat ini sebanyak 114 orang, terdiri atas 108 orang guru dan 6 orang karyawan. Dari 108 orang guru, 23 orang berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY) dan 85 orang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Sedangkan 6 orang karyawan yang ada di SDIT Ukhuwah

Banjarmasin, 2 orang berstatus keduanya masih berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT).

**Tabel 4.4**  
**Struktur Organisasi SDIT Ukhuwah**

| No. | Nama                            | Jabatan        |
|-----|---------------------------------|----------------|
| 1.  | Jamilah, S.Ag, S.Pd             | Kepala Sekolah |
| 2.  | Sarini Wahdah, S.Pd.I           | Guru           |
| 3.  | Nur Israriah, A.Md              | Guru           |
| 4.  | Fitriyati, S.Pd                 | Guru           |
| 5.  | Yusroh, S.Pd                    | Guru           |
| 6.  | Rubiannur, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd   | Guru           |
| 7.  | M. Fuad, S. Kom                 | Karyawan       |
| 8.  | Abdul Muhshi, S.Ag, M.Pd. I     | Guru           |
| 9.  | H.M. Syahril, S.Ag, M.Pd.       | Guru           |
| 10. | Rafi'ah Hidayati, S.Th.I, S.Pd  | Guru           |
| 11. | Isna Norlita, S.Hut, M.Pd.I     | Guru           |
| 12. | Handayani, S.P, M.Pd.I          | Guru           |
| 13. | Noormilawati, S.Pd              | Guru           |
| 14. | Dian Puspa Indarwaty, S.Pd      | Guru           |
| 15. | Ahmad Jauhari Arifin            | Karyawan       |
| 16. | Siti Wahdini, S.Ag              | Guru           |
| 17. | Erhita Kristiana, S.S.I         | Guru           |
| 18. | Elisa Ruslina, S.Pd             | Guru           |
| 19. | Djoko Soegiyanto, S.P.I, M.Pd.I | Guru           |
| 20. | Suwanto, SP, S.Pd               | Guru           |
| 21. | Syaiful Rahman, S.Pd.I          | Guru           |
| 22. | Willa Imam, ST, S.Pd            | Guru           |
| 23. | Wawan Suryadi, S.Pd             | Guru           |
| 24. | Siti Nurmiati, S.Pd             | Guru           |
| 25. | Rachmayana, S.Pd.I              | Guru           |
| 26. | Noor Hafizah, S.Pd              | Guru           |
| 27. | Rindu Ismayanti, ST             | Guru           |
| 28. | Norlaila, S.E.I, S.Pd           | Guru           |
| 29. | Siti Aisyah Ridha, S.Pd.I       | Guru           |
| 30. | Titin, S.Pd                     | Guru           |
| 31. | Bahrul Patah, S.Ag              | Karyawan       |
| 32. | Listyana Alfisyah, S.Pd         | Guru           |
| 33. | Ratih Astria Ningsih            | Karyawan       |
| 34. | Himalini Alpiyana, S.Kom        | Guru           |
| 35. | Humairo, S.Pd                   | Guru           |
| 36. | Ifriani Syahwinda, S.Pd         | Guru           |
| 37. | Sri Muthi'ah, S.Pd              | Guru           |
| 38. | M. Arsyad, S.Pd.I               | Guru           |
| 39. | Rahmawati, S.Sos.I              | Guru           |
| 40. | Wahdah, S.Pd.I                  | Guru           |
| 41. | M. Jum'ani, S.Pd.I              | Guru           |
| 42. | Mahfuzul Ulum                   | Guru           |
| 43. | Muhammad Husaini, A.Md          | Guru           |
| 44. | Heriyadi, S.Pd.I                | Guru           |
| 45. | Mutahharah, S.Pd.I              | Guru           |
| 46. | Santoso, S.Th.I                 | Guru           |

| No. | Nama                            | Jabatan  |
|-----|---------------------------------|----------|
| 47. | Muhammad Noor Sya'ban           | Guru     |
| 48. | Syaipullah, S.Pd.I              | Guru     |
| 49. | Rahmadi, S.Th.I.                | Guru     |
| 50. | Muhammad Imron Rosyadi, S.Pd.I  | Guru     |
| 51. | Siti Rahmaniah, S.Pd            | Guru     |
| 52. | Fathullah, S.Th.I               | Guru     |
| 53. | Nur Laili, S.Pd                 | Guru     |
| 54. | Muthmainnah, S.Pd               | Guru     |
| 55. | Nur Azizah, Lc                  | Guru     |
| 56. | Siti Aliyah, S.Pd.I, M.Pd       | Guru     |
| 57. | M. Sairaji                      | Guru     |
| 58. | Ashhabul Jannah, S.Kep. NS      | Karyawan |
| 59. | Putri Erma Mayangsari, S.Pd     | Guru     |
| 60. | Rima Alifia Rahmi, S.Psi        | Guru     |
| 61. | Gina Rahayu, S.Pd               | Guru     |
| 62. | Julaiha, S.Pd.I                 | Guru     |
| 63. | Melani Setia Ningrum, S.Pd      | Guru     |
| 64. | Pena Aprilia Atmodiani, S.Pd    | Guru     |
| 65. | Endang Hariati, S.Pd            | Guru     |
| 66. | Ratna Indrawati, S.E            | Guru     |
| 67. | Arbiyah, S.Pd                   | Guru     |
| 68. | Ulfah Hidayah, S.Pd             | Guru     |
| 69. | Rizlatun Pratiwi, S.Pd          | Guru     |
| 70. | Fatimah, S.Pd                   | Guru     |
| 71. | Fatmah, S.Pd                    | Guru     |
| 72. | Siti Sarina, A.Md               | Karyawan |
| 73. | Mufidah, S.Pd                   | Guru     |
| 74. | Nortajali                       | Guru     |
| 75. | Anisah, S.Pd                    | Guru     |
| 76. | Salbiah, S.Pd                   | Guru     |
| 77. | Halimatussakdiyah               | Guru     |
| 78. | Gusti Akhmad Romawi, S.Pd       | Guru     |
| 79. | Albi, S.Pd.I                    | Guru     |
| 80. | Maulidah, S.Kep                 | Guru     |
| 81. | Hesty Wardita, S.Pd             | Guru     |
| 82. | Nurul Huda Samsiah, S.Pd        | Guru     |
| 83. | Mariyatus Shalehah, S.E.I       | Karyawan |
| 84. | Norhidayat, S.Th.I              | Guru     |
| 85. | Ahmad Saini, S.Pd.I             | Guru     |
| 86. | Wulan Aulia Azizah, S.Pd        | Guru     |
| 87. | Gusti Marsa Isranti Mirra, S.Pd | Guru     |
| 88. | Nita Afriani, A.Md              | Karyawan |
| 89. | Imam Romli, S.Pd.I              | Guru     |
| 90. | Akhmad Muhyiddin, S.Pd.I        | Guru     |
| 91. | Chahayanti, S.Pd                | Guru     |
| 92. | Nur Laily Anggraini, S.Pd       | Guru     |
| 93. | Irfan                           | Guru     |
| 94. | Lisa Lisdiana, S.Sos            | Guru     |
| 95. | Rizqia Fitriane, S.Pd           | Guru     |
| 96. | Usratussa'adah, S.Pd            | Guru     |
| 97. | Risa Aulia, S.Pd                | Guru     |
| 98. | Miftahul Fatriyani, S.Pd        | Guru     |

| No.  | Nama                           | Jabatan  |
|------|--------------------------------|----------|
| 99.  | Masitah, S.Pd                  | Guru     |
| 100. | Istiqomah, A.Md                | Guru     |
| 101. | Maisurah                       | Guru     |
| 102. | Soleh Permana Adetia, S.Pd     | Guru     |
| 103. | Nida Hasanah, S.Pd             | Guru     |
| 104. | Damayanti Puspa Intani, S.Pd   | Guru     |
| 105. | Siti Mulkiah, S.Pd             | Guru     |
| 106. | Marhamah, S.Pd                 | Guru     |
| 107. | Yunita Pusparini, S.Pd         | Guru     |
| 108. | Indah Meiliana Sugiyanto, S.Pd | Guru     |
| 109. | Hairun Nisa, S.Pd              | Guru     |
| 110. | Ira Pratiwi, S.Pd              | Guru     |
| 111. | Ari Triyani, S.Pd              | Guru     |
| 112. | Irma Febria Susanti, S.Pd      | Guru     |
| 123. | Uswatunnabila, S.Pd            | Guru     |
| 114. | Rahmatullah                    | Karyawan |

e. Keadaan Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun terakhir ini terjadi peningkatan. Pada tahun pelajaran 2020-2021 jumlah siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin berjumlah 722 siswa, kemudian pada tahun pelajaran 2021-2022 jumlah siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin terjadi peningkatan jumlah siswa yaitu sebanyak 838 siswa. Peningkatan jumlah tersebut terus terjadi sampai tahun pelajaran sekarang yaitu tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 1065 orang, yang terdiri dari 503 laki-laki dan 562 perempuan.

3. SD Muhammadiyah 9

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin didirikan pada tanggal 9 November 1964 berdasarkan SK Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan PWM Kalimantan Selatan No. E.1/004-PWM/1972. Beralamatkan di jalan Ahmad Yani Km. 3, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70236. Awalnya SD Muhammadiyah 9 bertempat di Mushalla Al Fitrah

yang terletak di jalan Ahmad Yani KM 2 bernama SD Muhammadiyah, kemudian berpindah ke jalan Ahmad Yani Km. 3 dan bernama SD Muhammadiyah Khairan pada tahun 1966. Pada tahun 1980-an nama sekolah menjadi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sampai sekarang.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa melalui berbagai program sekolah, melalui Visi sekolah “Santun, Islami, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”. Prestasi akademik dan non akademik terus ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan status sekolah melalui Badan Akreditasi, tahun 1995 status disamakan, tahun 2005 oleh BAN status ”B”, tahun 2011 status ”A”, tahun 2017 kembali dengan status ”A”.

Kepemimpinan dimulai Bapak H. Ahmad Gazali M (1964 – 1968), Bapak Asran Nasri (1968 – 1972), Bapak Khairussalim H. Sulaiman (1972 - 1978), Bapak Drs. H. Arsuni Busera (1978 -1980),Bapak Abdul Hamid Ismail (1980 –1985). Bapak Naseri (1985 – 1987), Bapak Ilmi ( 1987 – 1990), Ibu Hj. Siti Arsimah (1990 – 2001), Bapak Ahsanul Fitri, M.Pd (2001 – 2009), Bapak Muhdiansyah, SE.,MM (2009 – 2011), Ibu Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd (2011 – sekarang).

SD Muhammadiyah 9 memadukan kurikulum dari Muhammadiyah (Ismuba) dengan kurikulum nasional (K.13) dan menambahkan muatan lokal, pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang merupakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

Program unggulan berupa kelas tahfiz yang dilaksanakan seluruh siswa dari hari senin sampai Kamis mulai pukul 08.40 – 9.40 WITA, ekstrakurikuler berjumlah

17 yaitu Drumband, Rebana, Dokter Kecil (DK), Tahsinul Khat tingkat dasar, Tartil/tilawah, Seni Tari, Seni Lukis, Seni musik dan menyanyi, Club Sains dan Matematika, Club Mading Siswa, Futsal, Bulu Tangkis, Renang, Paskibra, Memanah, Robotika, Sendratasik. Kegiatan Muhadharah, Jumat Taqwa, Mabit di bulan Ramadhan, Study Exchange dan lain-lain.

Sekarang SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mempunyai Guru ,Tenaga Kependidikan dan Karyawan 42 orang dan guru Tahfiz dan BTA 83 orang sebagai tenaga Guru Tidak Tetap (GTT), jumlah siswa TP 2019/2020 sebanyak 615 orang. 20 Guru sudah bersertifikat Pendidikan, 6 Guru melanjutkan ke jenjang S-2 dan yang lain nya strata S-1, 5 orang dari SMK Akuntansi dan perkantoran, SMA (Karyawan).

Sarana prasarana berupa 2 Buah Gedung terdiri dari 1 Gedung baru lantai 4, 2 Gedung lama lantai 3 dan lantai 2. Sekolah berpagar, memiliki ruang UKS, Lab Sains dan Matematika, Perpustakaan, Ruang Pelayanan dan Mushalla. Jam belajar anak 5 hari pembelajaran dari Senin sampai Jumat, dimulai pukul 07.30 – 16.00 WITA dari Senin sampai Kamis, hari Jumat pukul 07.30 –11.00 WITA.

Demikian selang pandang profil dari SD Muhammadiyah 9, ditutup dengan motto, yaitu “Alif” terdepan dan Mendunia; Melintas tanpa Batas; Unggul Islami; Membumi dan Mendunia.

b. Visi dan Misi serta Tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

1) Visi : Santun, Islami, Mandiri Berwawasan Lingkungan (SIM-B)

2) Misi :

a) Membentuk kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata dan perbuatan.



- b) Membiasakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tuntunan Agama Islam.
  - c) Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.
  - d) Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang.
  - e) Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak
  - f) Menjadikan sekolah berstandar Nasional secara prestasi akademik maupun non akademik.
  - g) Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat
  - h) Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Reycle)
- 3) Tujuan :
- a) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
  - b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter.
  - c) Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
  - d) Meraih prestasi akademik dan non akademik.
  - e) Menguasai dasar- dasar pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
  - f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
  - g) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

h) Terwujudnya sekolah Adiwiyata.

c. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Keadaan guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

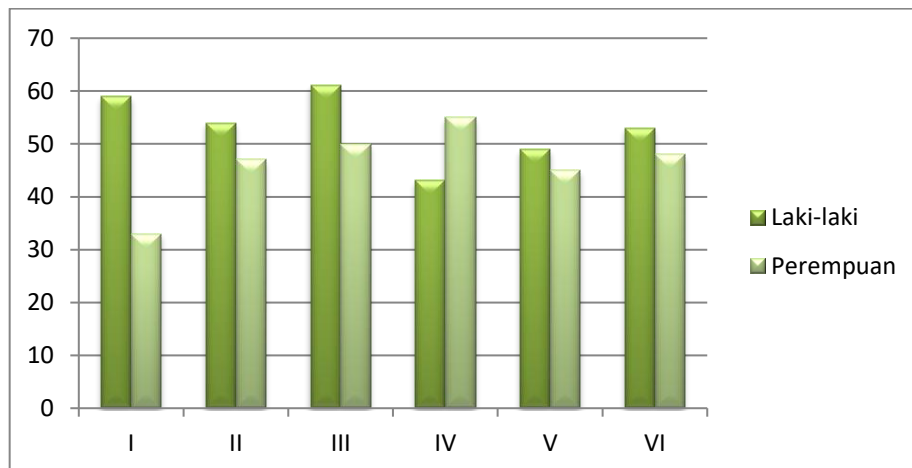
| No. | Nama                              | Jabatan                  |
|-----|-----------------------------------|--------------------------|
| 1.  | Suhrawardi, S.Ag, S.Pd            | Guru & Kepala Sekolah    |
| 2.  | Syahriadi, S.Pd.                  | Guru                     |
| 3.  | Syakdiah, S.Pd                    | Guru                     |
| 4.  | Hirliani, S.Ag, S.Pd.             | Guru                     |
| 5.  | Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd | Guru                     |
| 6.  | Zainal Abidin, S.Pd               | Guru                     |
| 7.  | Yuliansyah, S.Ag, S.Pd            | Guru                     |
| 8.  | Fatmah Hidayati, S.Pd             | Guru & Kaur Kurikulum    |
| 9.  | Norjannah, S.Pd.I                 | Guru                     |
| 10. | Chairiyah, S.Pd                   | Guru                     |
| 11. | Anita Auliasari, S.Pd             | Guru                     |
| 12. | Pardiansyah, S.Pd                 | Guru                     |
| 13. | Sadriyansah, S.Pd.I               | Guru & Kaur A I K        |
| 14. | Rodiah, S.Pd                      | Guru                     |
| 15. | Ahmad Yuaini, S.Pd                | Guru                     |
| 16. | Rusmiyati, S.Ag., S.Pd            | Guru                     |
| 17. | Nurul Mufidah, S.Pd.I             | Guru & Bendahara Sekolah |
| 18. | Fitriana, S.Pd.I                  | Guru                     |
| 19. | Noorlaila Fitriani, S.H.I, S.Pd   | Guru                     |
| 20. | Siti Aisyah, SEI, S.Pd            | Guru                     |
| 21. | Fithriyani, S.Pd                  | Guru                     |
| 22. | Mujihati, S.Pd                    | Guru                     |
| 23. | Adiansyah, S.Pd                   | Guru                     |
| 24. | Habib Sholeh, S.Pd                | Guru                     |
| 25. | Miftah Khair, S.H.I               | Guru & TU                |
| 26. | Nurul Hikmah                      | TU                       |
| 27. | Yulidia Resna Pujarama, S.Pd      | Guru                     |
| 28. | Khairun Nisa, S.Pd.I              | Guru                     |
| 29. | Muhammad Arifin, S.Pd             | Guru                     |
| 30. | Misbatunnisa, S.Pd.I              | Guru                     |
| 31. | Mahlan An Naba, S.Pd              | Guru                     |
| 32. | Khairuzzaini, M.S.I               | Guru                     |
| 33. | Ernia Lavernia, S.E               | Guru & Bendahara BUMS    |
| 34. | Aulia Abni, A.Md                  | Guru & Perpustakaan      |
| 35. | Muhammad Fadhliannoor, S.Pd       | Guru                     |
| 36. | M. Yusuf, S.Pd                    | Guru                     |
| 37. | M. Aminurrahman, S.Pd             | Guru & Humas             |
| 38. | Wahyu Arisandi                    | Bendahara BOS            |
| 39. | Rusdiansyah                       | Petugas Kebersihan/Jaga  |

d. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Keadaan data siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin**

| Kelas  | Siswa     |           | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
|        | Laki-Laki | Perempuan |        |
| I      | 59        | 33        | 92     |
| II     | 54        | 47        | 101    |
| III    | 61        | 50        | 110    |
| IV     | 43        | 55        | 98     |
| V      | 49        | 45        | 93     |
| VI     | 53        | 48        | 101    |
| Jumlah | 319       | 279       | 596    |



4. SD Islam Terpadu Nurul Fikri

a. Sejarah Singkat Berdirinya

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mulai dirintis pembangunannya tahun 2008 dan masih berlanjut sampai sekarang di atas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah seluas sekitar 395,5 M2 yang dipartisi menjadi 5 ruangan berlantai 2, serta terdapat kantin serta koperasi sekolah.

Diresmikan dan dimulai perjalanannya pada bulan Juni 2009 dengan siswa angkatan I sebanyak 20 siswa. Awal didirikannya SDIT Nurul Fikri ini difisolosofikan dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk dapat terus mendidik serta membina para siswa lulusan TKIT Nurul fikri Banjarmasin. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut.

- 1) Visi, Membentuk insan mandiri, cerdas dan berakhlak mulia.
- 2) Misi, sebagai berikut.
  - a) Menjadikan lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah.
  - b) Menjadi wadah pembelajaran yang berkualitas sehingga meluluskan siswa yang berkompetensi.
  - c) Menjadi wadah pelatihan dan pengembangan potensi kecakapan hidup siswa.
- 3) Tujuan sekolah, yaitu Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 muwashofal muslim sebagai berikut.
  - a) Memiliki aqidah yang bersih (Saliimul Aqidah).
  - b) Melakukan ibadah yang benar (Shohiihul Ibaadah).
  - c) Memiliki kepribadian yang matang (Mattiinul Khuluq).
  - d) Memiliki kemandirian (Qodiron `Alal Kasbi).
  - e) Memiliki wawasan berfikir yuang luas (Mutsaqqoful Fikqri).
  - f) Memiliki badan yangh sehat (Qowiyyul Jismi).
  - g) Memiliki kesungguhan diri (Mujaahidun Linafsihi).
  - h) Tertata dalam segala urusan (Munazhzhomun fii Syu`unihi).

- i) Cermat terhadap waktu (Harisun `Ala Waqtihi).
- j) Bermanfaat bagi orang lain (Naafi`un Lighoirihi).

4) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

NIS/NSS/NPSN: 102620/102156003051/30312925

Alamat Sekolah : Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum

Wijaya Lestari 1 Kel. Basirih Banjarmasin Barat

Kota Banjarmasin Kal-Sel 70245.

Telpon Sekolah : 0511-7064087

Fax Sekolah : 0511-4421408

Email : sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com

Web : www.nfb.or.id

Akreditasi : A

b. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, diketahui bahwa tenaga pengajar dan pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016 yaitu satu orang kepala sekolah, empat puluh tiga orang tenaga pengajar, satu orang kepala TU, empat orang tenaga administrasi, dua orang tenaga kebersihan, satu orang penjaga sekolah dan satu orang pengemudi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar dan pegawai di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Struktur Organisasi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

| No. | Nama             | Jabatan               |
|-----|------------------|-----------------------|
| 1.  | Marjiyanto, S.Pd | Guru & Kepala Sekolah |

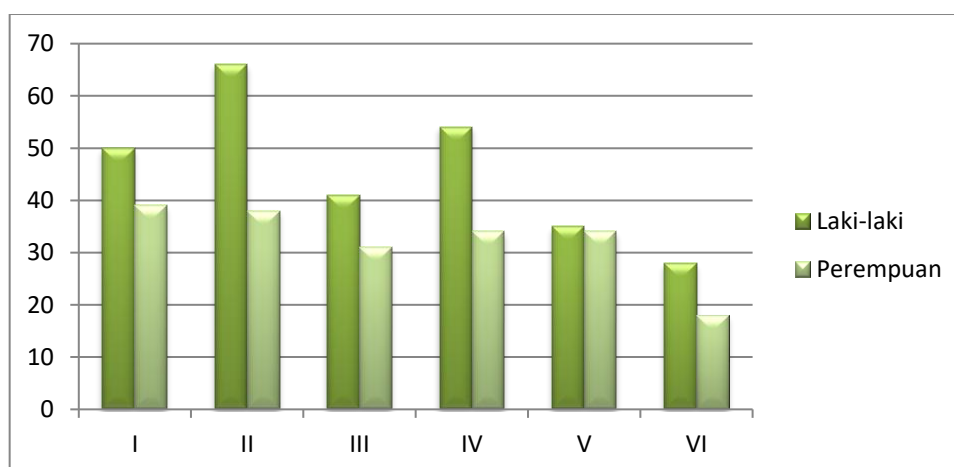
| No. | Nama                        | Jabatan                  |
|-----|-----------------------------|--------------------------|
| 2.  | Astri Hidayah, S.Pd         | Guru & Wakakur           |
| 3.  | Surianti, S.E               | Guru                     |
| 4.  | Suprapti, S.Pd              | Guru                     |
| 5.  | Ahmad Agus Samsuri          | Guru                     |
| 6.  | Siti Aminah, S.Pd.I         | Guru                     |
| 7.  | Mediani Oscar, S.Pd         | Guru                     |
| 8.  | Mukhtasar, S.Pd.I           | Guru & Kaur Kurikulum    |
| 9.  | Maimunah, S.Pd              | Guru                     |
| 10. | Bainah, S.Pd                | Guru                     |
| 11. | Wahyu Sugeng Riyadi         | Guru & TU                |
| 12. | Yulianto                    | Guru                     |
| 13. | Muhammad Halis              | Guru & Kaur A I K        |
| 14. | Rodiah, S.Pd                | Guru                     |
| 15. | Sunarto                     | Guru                     |
| 16. | Hamrani                     | Guru                     |
| 17. | Nur Fadillah, S.Pd          | Guru & Bendahara Sekolah |
| 18. | Marjiyanto, S.Pd            | Guru                     |
| 19. | Bambang Edi Prastiono       | Guru                     |
| 20. | Khairatul Lisa Mina         | Guru                     |
| 21. | Akhmad Riza Fahlevi         | Guru                     |
| 22. | H. Usamah, S.Th.I           | Guru                     |
| 23. | Noor Jannah, S.Pd           | Guru                     |
| 24. | Rawiah, S.Pd                | Guru                     |
| 25. | Sefti Havianisa, S.Pd       | Guru & TU                |
| 26. | Tri Wahyuni                 | TU                       |
| 27. | Miratul Hayati              | Guru                     |
| 28. | Heri Sapriadi, S.Pd.I       | Guru                     |
| 29. | Febrianto, S.Th.I           | Guru                     |
| 30. | Khairunnisa, S.Pd           | Guru                     |
| 31. | Noor Ayna, S.Pd             | Guru                     |
| 32. | Khairuzzaini, M.S.I         | Guru                     |
| 33. | Ernia Lavernia, S.E         | Guru & Bendahara BUMS    |
| 34. | Aulia Abni, A.Md            | Guru & Perpustakaan      |
| 35. | Muhammad Fadhliannoor, S.Pd | Guru                     |
| 36. | M. Yusuf, S.Pd              | Guru                     |
| 37. | M. Aminurrahman, S.Pd       | Guru & Humas             |
| 38. | Wahyu Arisandi              | Bendahara BOS            |
| 39. | Rusdiansyah                 | Petugas Kebersihan/Jaga  |
| 40. | Hartini                     | Guru                     |
| 41. | Misbahul Aslam Robbani      | Guru                     |
| 42. | Muhammad Zakaria            | Guru                     |
| 43. | Edi Susilo                  | Guru                     |
| 44. | Firman, S.Pd                | Guru                     |
| 45. | Aminatul Khoiriyah          | Guru                     |
| 46. | Gina Fitriawati, S.Pd       | Guru                     |
| 47. | Latifah, S.Pd               | Guru                     |
| 48. | Rahmat Sholihin             | Guru                     |
| 49. | Alfi Nur Syarifah           | Guru                     |
| 50. | Syahdam Husain              | Guru                     |
| 51. | Inayatur Rasyidah           | Guru                     |
| 52. | Rahmaniah, S.H.I            | Guru                     |
| 53. | Norlaila Hayati, S.E.I      | Guru                     |

c. Keadaan Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Banjarmasin

Adapun jumlah siswa-siswi yang ada di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sampai tahun 2022/2023 semuanya berjumlah 468 orang yang diterima, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Siswa SDIT Nurul Fikri**

| Kelas  | Siswa     |           | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
|        | Laki-Laki | Perempuan |        |
| I      | 50        | 39        | 89     |
| II     | 66        | 38        | 104    |
| III    | 41        | 31        | 72     |
| IV     | 54        | 34        | 88     |
| V      | 35        | 34        | 69     |
| VI     | 28        | 18        | 46     |
| Jumlah | 274       | 194       | 468    |



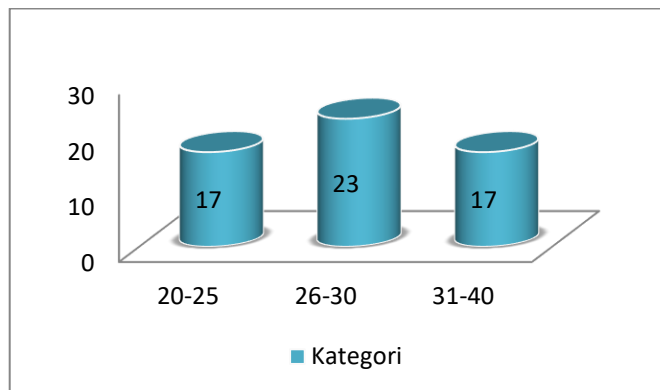
## 5. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil dari karakteristik responden dari 99 orang responden diketahui sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Usia Responden**

| No. | Kategori | F  | %    |
|-----|----------|----|------|
| 1.  | 31-40    | 59 | 59,6 |
| 2.  | 26-30    | 23 | 23,2 |
| 3.  | 20-25    | 17 | 17,2 |

|  |        |    |     |
|--|--------|----|-----|
|  | Jumlah | 99 | 100 |
|--|--------|----|-----|

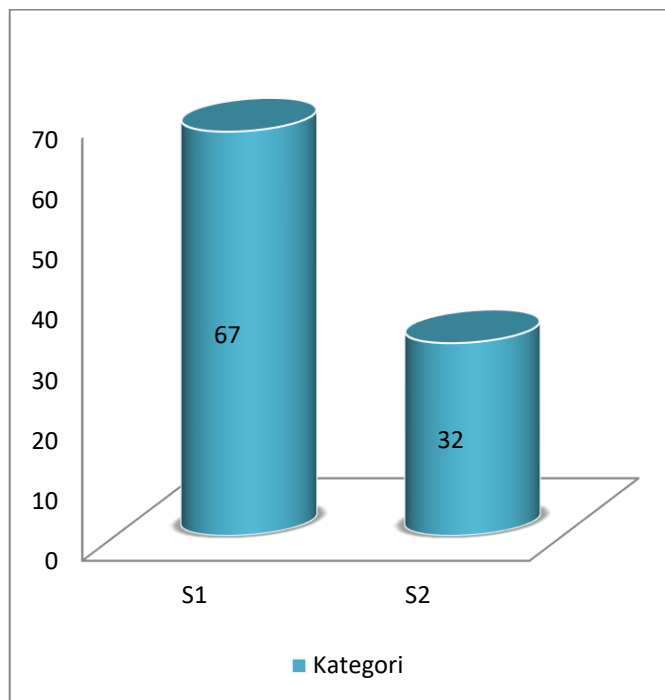


Hasil dari karakteristik responden diketahui yang terbanyak dari responden adalah dilihat usia responden adalah dari usia responden yang diteliti usia 31-40 tahun berjumlah 59 orang (59,69), kemudian usia 26-30 sebanyak 23 orang (23,2%), kemudian yang berusia 20-25 tahun sebanyak 17 orang (17,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah usia 31-40 tahun yang bekerja sebagai guru.

**Tabel 4.10**  
**Pendidikan Responden**

| No | Kategori | F  | %    |
|----|----------|----|------|
| 1. | SI       | 67 | 67,7 |
| 2. | S2       | 32 | 32,3 |
|    | Jumlah   | 99 | 100  |





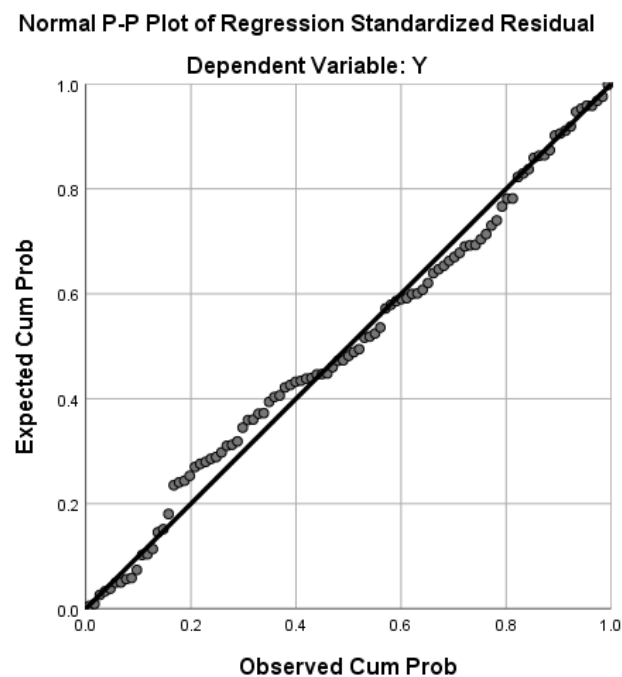
Tingkat pendidikan responden yang strata 1 berjumlah 67 orang (67,7%), tingkat pendidikan yang berstrata 2 berjumlah 32 orang (32,3%), maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan guru adalah memiliki pendidikan SI dari pendidikan guru kebanyakan dari mereka.

## 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis grafik (histogram dan *normal probability plot*). *Normal probability plot* merupakan metode yang lebih handal dari histogram, karena *normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari data yang

sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



**Gambar 4.1 Grafik *P-Plot* Uji Normalitas**

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0.

Menurut Singgih Santoso (2012) suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas apabila mempunyai Nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai

angka Tolerance mendekati deteksi adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance kurang dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel yang tinggi diantara dua atau lebih variable independen dalam model regresi berganda.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

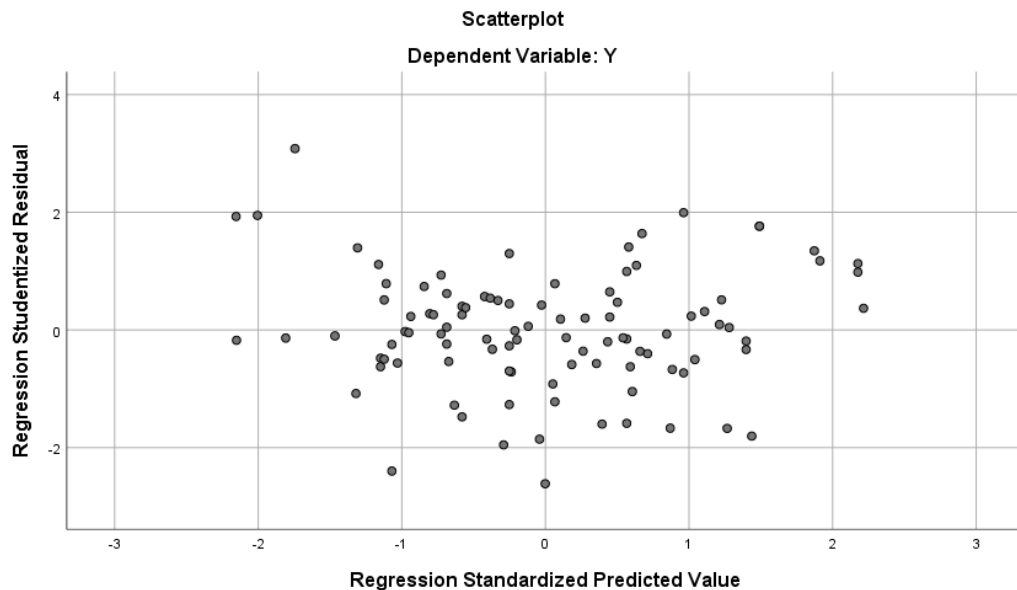
| Model |                                                | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                                                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Kepemimpinan Transformasional(X <sub>1</sub> ) | 0,910                   | 1.099 |
| 2     | Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )               | 0,910                   | 1,099 |

a. *Dependent Variable:* Komitmen Kerja (Y)

Maka dari hasil uji tersebut menunjukkan variabel Kepemimpinan Transformasional (X) bahwa nilai Tolerance  $0,910 > 0,100$  dan nilai VIF  $1.099 < 10$ . Kemudian untuk variabel motivasi nilai Tolerance  $0,910 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,099 < 10$ . Maka dari hasil tersebut diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik plot untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Metode grafik plot dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk ini, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2 Grafik *Scatter Plot* Uji Heteroskedastisitas**

Maka dapat disimpulkan bahwa karena tidak ada data yang menunjukkan hasil dari jawaban responden yang beragam dan mereka menjawab pertanyaan berdasarkan dari berbagai macam jawaban tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena jawaban responden menyebar antara 0 atas dan 0 bawah.

## 7. Hasil Deskripsi Variabel

### a. Kepemimpinan transformasional

Hasil distribusi frekuensi dari kepemimpinan transformasional 99 orang responden yang telah diberikan kuesioner sebagai berikut: transformasional 99 orang.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Transformasional**

| Items  | Indikator    | 4(SL) |       | 3(SR) |       | 2(JR) |      | 1(TP) |      |
|--------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|
|        |              | F     | %     | F     | %     | F     | %    | F     | %    |
| 1.     | Mempengaruhi | 35    | 35,35 | 63    | 63,34 | 0     | 0    | 1     | 1,01 |
| 2.     |              | 49    | 49,49 | 48    | 48,48 | 0     | 0    | 2     | 2.02 |
| 3.     |              | 52    | 52,53 | 43    | 43,43 | 1     | 1,01 | 3     | 3,03 |
| Jumlah |              | 136   | 45,79 | 154   | 51,85 | 1     | 0,34 | 6     | 2,02 |
| 4.     |              | 73    | 73,74 | 22    | 22,22 | 0     | 0    | 4     | 4.04 |

|     |              |     |       |     |       |    |       |    |       |
|-----|--------------|-----|-------|-----|-------|----|-------|----|-------|
| 5.  | Mendorong    | 69  | 69,70 | 28  | 28,28 | 0  | 0     | 2  | 2,02  |
| 6.  |              | 65  | 65,66 | 27  | 27,27 | 1  | 1,01  | 6  | 6,06  |
|     | Jumlah       | 207 | 69,70 | 77  | 25,93 | 1  | 0,34  | 12 | 4,04  |
| 7.  | Membimbing   | 54  | 54,55 | 42  | 42,42 | 1  | 1,01  | 2  | 2,02  |
| 8.  |              | 42  | 42,42 | 47  | 47,47 | 10 | 10,10 | 0  | 0     |
| 9.  |              | 78  | 78,79 | 20  | 20,20 | 0  | 0     | 1  | 1,01  |
|     | Jumlah       | 174 | 58,59 | 109 | 36,70 | 11 | 3,70  | 3  | 1,01  |
| 10. | Mengarahkan  | 71  | 71,72 | 24  | 24,24 | 1  | 1,01  | 3  | 3,03  |
| 11. |              | 14  | 14,14 | 24  | 24,24 | 52 | 52,53 | 9  | 9,09  |
|     | Jumlah       | 85  | 42,93 | 48  | 24,24 | 53 | 26,77 | 12 | 6,06  |
| 12. | Menggerakkan | 13  | 13,13 | 30  | 30,30 | 50 | 50,51 | 6  | 6,06  |
| 13. |              | 16  | 16,16 | 23  | 23,23 | 49 | 49,49 | 11 | 11,11 |
|     | Jumlah       | 29  | 14,65 | 53  | 26,77 | 99 | 50,00 | 17 | 8,59  |

Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator (mempengaruhi), responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 136 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 154. Kemudian yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 1 butir. Dan kemudian responden yang memilih jawaban “Tidak Pernah” sebanyak 6 butir.

Hasil indikator (mendorong) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 207 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 77 butir. Responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 1 butir. Kemudian yang memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 12 butir.

Hasil indikator dari (membimbing) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 174 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 109 butir. Responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 11 butir. Kemudian yang memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 3 butir.

Indikator (mengarahkan) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 85 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 48 butir. Responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 53 butir. Dan yang memilih jawaban “tidak pernah” 12 butir.

Indikator (menggerakkan) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 29 butir. Lalu kemudian yang memilih “sering” sebanyak 53 butir. Terus dengan jawaban “jarang” 99 butir. Dan jawaban “tidak pernah” sebanyak 17 butir.

Dengan demikian pemimpin dapat melihat adanya perbedaan yang terdapat pada bawahannya atau mitra kerjanya. Hal ini akan mempermudah pemimpin dalam memberikan perlakuan terhadap masing-masing bawahannya. Perhatian individual merupakan perhatian yang memberikan penekanan kepada puncak-puncak keperluan yang dapat menimbulkan kepuasan kepada pengikut-pengikut. Pemimpin senantiasa mendengar, berbincang serta menolong menyelesaikan masalah dan perkara yang bersifat pribadi.

#### b. Motivasi Kerja

Hasil distribusi frekuensi dari motivasi kerja 99 orang responden yang telah diberikan kuesioner sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi kerja**

| Items  | Indikator                   | 4 (SL) |       | 3 (S) |       | 2 (JR) |       | 1 (TP) |      |
|--------|-----------------------------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|------|
|        |                             | F      | %     | F     | %     | F      | %     | F      | %    |
| 1.     | Pengaturan Lingkungan Fisik | 14     | 14,14 | 76    | 76,77 | 7      | 7,07  | 2      | 2,02 |
| 2.     |                             | 22     | 22,22 | 77    | 77,78 | 0      | 0,00  | 0      | 0,00 |
| 3.     |                             | 38     | 38,38 | 56    | 56,57 | 0      | 0,00  | 5      | 5,05 |
| Jumlah |                             | 74     | 24,92 | 209   | 70,37 | 7      | 2,36  | 7      | 2,36 |
| 4.     | Pengaturan Suasana Kerja    | 49     | 49,49 | 48    | 48,48 | 0      | 0,00  | 2      | 2,02 |
| 5.     |                             | 31     | 31,31 | 66    | 66,67 | 1      | 1,01  | 1      | 1,01 |
| 6.     |                             | 54     | 54,55 | 40    | 40,40 | 0      | 0,00  | 5      | 5,05 |
| 7.     |                             | 38     | 38,38 | 58    | 58,59 | 3      | 3,03  | 0      | 0,00 |
| Jumlah |                             | 172    | 43,43 | 212   | 53,54 | 4      | 1,01  | 8      | 2,02 |
| 8.     | Membangun Kedisiplinan      | 37     | 37,37 | 62    | 62,63 | 0      | 0,00  | 0      | 0,00 |
| 9.     |                             | 41     | 41,41 | 53    | 53,54 | 5      | 5,05  | 0      | 0,00 |
| 10.    |                             | 42     | 42,42 | 52    | 52,53 | 5      | 5,05  | 0      | 0,00 |
| 11.    |                             | 15     | 15,15 | 50    | 50,51 | 28     | 28,28 | 6      | 6,06 |
| Jumlah |                             | 135    | 34,09 | 217   | 54,80 | 38     | 9,60  | 6      | 9,60 |
| 12.    | Penghargaan                 | 21     | 21,21 | 45    | 45,45 | 30     | 30,30 | 3      | 3,03 |
| 13.    |                             | 20     | 20,20 | 45    | 45,45 | 29     | 29,29 | 5      | 5,05 |

|        |  |    |       |     |       |     |       |    |      |
|--------|--|----|-------|-----|-------|-----|-------|----|------|
| 14.    |  | 13 | 13,13 | 38  | 38,38 | 41  | 41,41 | 7  | 7,07 |
| Jumlah |  | 54 | 18,18 | 128 | 43,10 | 100 | 33,67 | 15 | 5,05 |

Hasil dari jawaban responden maka dapat dijabarkan dari masing-masing indikator penelitian ini, yaitu hasil indikator dari (pengaturan lingkungan fisik) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 74 butir dan yang memilih jawaban “sering” sebanyak 209 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 7 butir. Dan jawaban “tidak pernah” sebanyak 7 butir.

Hasil indikator dari (pengaturan suasana kerja) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 172 butir dan yang memilih jawaban “sering” sebanyak 212 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 4 butir. Dan jawaban “tidak pernah” sebanyak 8 butir.

Hasil indikator dari (membangun kedisiplinan) dengan responden yang memilih jawaban “selalu” sebanyak 135 butir dan yang memilih jawaban “sering” sebanyak 217 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 38 butir. Dan jawaban “tidak pernah” sebanyak 6 butir.

Hasil indikator dari (penghargaan) dengan memilih jawaban “selalu” sebanyak 54 butir dan yang memilih jawaban “sering” sebanyak 128 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 100 butir. Terus jawaban “tidak pernah” sebanyak 15 butir.

#### c. Kinerja Guru

Hasil distribusi frekuensi dari kinerja guru 99 orang responden yang telah diberikan kuesioner sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi Kinerja Guru**

| Items  | Indikator                           | 4 (SL) |       | 3 (S) |       | 2 (JR) |       | 1 (TP) |       |
|--------|-------------------------------------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|
|        |                                     | F      | %     | F     | %     | F      | %     | F      | %     |
| 1.     | Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) | 15     | 15,15 | 50    | 50,51 | 28     | 28,28 | 6      | 6,06  |
| 2.     |                                     | 21     | 21,21 | 45    | 45,45 | 30     | 30,30 | 3      | 3,03  |
| 3.     |                                     | 20     | 20,20 | 45    | 45,45 | 29     | 29,29 | 5      | 5,05  |
| Jumlah |                                     | 56     | 18,86 | 140   | 47,14 | 87     | 29,29 | 14     | 4,71  |
| 4.     | Melaksanakan Pembelajaran           | 13     | 13,13 | 38    | 38,38 | 41     | 41,41 | 7      | 7,07  |
| 5.     |                                     | 12     | 12,12 | 36    | 36,36 | 46     | 46,46 | 5      | 5,05  |
| 6.     |                                     | 23     | 23,23 | 45    | 45,45 | 26     | 26,26 | 5      | 5,05  |
| Jumlah |                                     | 48     | 16,16 | 119   | 40,07 | 113    | 38,05 | 17     | 38,05 |
| 7.     | Melaksanakan Hubungan antar Pribadi | 16     | 16,16 | 34    | 34,34 | 41     | 41,41 | 8      | 8,08  |
| 8.     |                                     | 12     | 12,12 | 40    | 40,40 | 29     | 29,29 | 18     | 18,18 |
| 9.     |                                     | 14     | 14,14 | 24    | 38,38 | 52     | 52,53 | 9      | 9,09  |
| Jumlah |                                     | 42     | 14,14 | 98    | 33,00 | 122    | 41,08 | 35     | 41,08 |
| 10.    | Mengevaluasi Hasil Pembelajaran     | 13     | 13,13 | 30    | 30,30 | 50     | 50,51 | 6      | 6,06  |
| 11.    |                                     | 16     | 16,16 | 23    | 23,23 | 49     | 49,49 | 11     | 11,11 |
| 12.    |                                     | 14     | 14,14 | 38    | 38,38 | 40     | 40,40 | 7      | 7,07  |
| 13.    |                                     | 16     | 16,16 | 36    | 36,36 | 38     | 38,38 | 9      | 9,09  |
| Jumlah |                                     | 59     | 14,90 | 127   | 32,07 | 177    | 44,70 | 33     | 44,70 |
| 14.    | Melaksanakan Program Remedial       | 17     | 17,17 | 33    | 33,33 | 45     | 45,45 | 4      | 4,04  |
| 15.    |                                     | 24     | 24,24 | 44    | 44,44 | 25     | 25,25 | 6      | 6,06  |
| 16.    |                                     | 17     | 17,17 | 38    | 38,38 | 36     | 36,36 | 8      | 8,08  |
| Jumlah |                                     | 58     | 19,53 | 115   | 38,72 | 106    | 35,69 | 18     | 35,69 |

Hasil dari masing-masing indikator dari kinerja maka dapat dilihat bahwa Hasil indikator (Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)) dengan repsonden memilih jawaban “selalu” sebanyak 56 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering sebanyak 140 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “Jarang” sebanyak 87 butir. memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 14 butir.

Hasil indikator (melaksanakan pembelajaran) dengan repsonden memilih jawaban “selalu” sebanyak 48 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering sebanyak 119 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 113 butir. memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 5 butir.

Hasil indikator (melaksanakan hubungan antar pribadi) dengan repsonden memilih jawaban “selalu” sebanyak 42 butir. Kemudian yang memilih jawaban



“sering” sebanyak 98 butir. Kemudian dengan memilih jawaban “jarang” sebanyak 112 butir. Memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 35 butir.

Hasil indikator (mengevaluasi hasil pembelajaran) dengan responden memilih jawaban “selalu” sebanyak 59 butir . Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 127 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 177 butir. Memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 33 butir.

Hasil indikator (melaksanakan program remedial) dengan responden memilih jawaban “selalu” sebanyak 58 butir. Kemudian yang memilih jawaban “sering” sebanyak 115 butir. Kemudian responden yang memilih jawaban “jarang” sebanyak 106 butir. Memilih jawaban “tidak pernah” sebanyak 18 butir.

## B. Pembahasan

Adapun hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

### 1. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji regresi linear berganda dari ketiga variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                                           | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------------------------------------------------|---------------------------|-------|-------|
|                                                 | Beta                      |       |       |
| Kepemimpinan Transformasional (X <sub>1</sub> ) | 0,330                     | 3,816 | 0,000 |
| Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )                | 0,400                     | 4,635 | 0,000 |

*Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)*

Hasil sajian tersebut di atas, dapat dijabarkan dengan beberapa poin berikut yakni:

a. Pengaruh X1 ke Y

Besarnya nilai pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,330 maka apabila semakin meningkat X1 maka Y juga akan meningkat sebesar 33%. Berdasarkan perhitungan SPSS 26 nilai *P values* 0,000 lebih kecil dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 terhadap Y berpengaruh signifikan.

b. Pengaruh X2 ke Y

Besarnya nilai pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,400 maka apabila meningkat nilai X2 maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 40%. Berdasarkan perhitungan SPSS 26 nilai *P Values* 0,000 lebih kecil dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X2 terhadap Y berpengaruh signifikan.

2. Hasil Uji t Statistik (Parsial)

Hasil uji t parsial dari masing-masing pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent menunjukkan, yaitu:

- a.  $X_1$  terhadap Y menunjukkan hasil t hitung adalah  $3,816 > t$  tabel 1,66 dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,050$ , kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru (Y)
- b.  $X_2$  terhadap Y dengan hasil t hitung yaitu  $4,635 > t$  tabel 1,66 dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 > 0,05$ , motivasi kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial dengan Kinerja Guru (Y).

3. Uji F statistik (Simultan)

Hasil uji F secara keseluruhan variabel kepemimpinan transformasional, dan motivasi, terhadap kinerja guru pada sekolah berbasis agama menunjukkan bahwa:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                        | Regression | 2551.827       | 2  | 1275.914    | 25.652 | .000 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 4774.900       | 96 | 49.739      |        |                   |
|                          | Total      | 7326.727       | 98 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan transformasional, Motivasi Kerja

Hasil F hitung  $25,652 > F$  tabel 2.70 diketahui bahwa dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dari hasil uji F dan sig diketahui ketiga variabel memberikan pengaruh pada variabel dependent dengan kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi, dan kinerja guru pada sekolah berbasis agama di Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi menunjukkan dari tabel di bawah ini, yaitu:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .590 <sup>a</sup> | .348     | .335              | 7.053                      | 1.425         |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Transformasional

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Maka dapat diketahui bahwa dari hasil uji r square menunjukkan 0,348 atau sama dengan 34,8%, variabel kepemimpinan transformasional dan motivasi,

terhadap kinerja guru pada sekolah berbasis agama di Kota Banjarmasin. Hasil dari kontribusi tersebut adalah 34,8%.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan dari temuan dan gambaran hasil penelitian dengan ruang lingkup Sekolah berbasis agama di kota Banjarmasin dengan variable ( $X_1$ ) Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah, variable ( $X_2$ ) Motivasi kerja dan variable (Y) Kinerja Guru akan dipaparkan berikut ini.

1. Pengaruh ( $X_1$ ) Kepemimpinan Transformasional terhadap (Y) Kinerja Guru pada sekolah berbasis agama di kota Banjarmasin.

$X_1$  terhadap Y menunjukkan hasil t hitung adalah  $3,816 > t$  tabel 1,66 dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,050$ , kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru (Y).

Koefisien regresi variabel kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) sebesar 0.330; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemimpinan transformasional mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,330. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru (Y), semakin naik kepemimpinan transformasional maka semakin turun sekolah berbasis agama. Namun secara taraf signifikan ada pengaruh positif karena nilai sig  $0.000 < 0.050$ .

Bass mengemukakan kepemimpinan transformasional yang didefinisikan sebagai kepemimpinan yang melibatkan suatu proses pertukaran yang menyebabkan bawahan mendapat imbalan serta membantu bawahannya mengidentifikasi apa yang harus dilakukan untuk memenuhi hasil yang diharapkan seperti kualitas pengeluaran yang lebih baik, penjualan atau pelayanan

yang lebih dari karyawan, serta mengurangi biaya produksi. Membantu bawahannya dalam mengidentifikasi yang harus dilakukan pemimpin membawa bawahannya kepada kesadaran tentang konsep diri serta harga diri dari bawahannya tersebut. Pendekatan transformasional menggunakan konsep mencapai tujuan sebagai kerangka kerja.

Kepemimpinan transformasional menurut Bycio, dkk (1995) adalah gaya kepemimpinan yang memfokuskan perhatiannya pada transformasional interpersonal antara pemimpin dengan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai klasifikasi sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan.

Bass menjelaskan, bahwa seorang pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dimaksudkan untuk membantu bawahannya dalam meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan dua cara; Pertama, seorang pemimpin mengenali apa yang harus dilakukan bawahan untuk mencapai hasil yang sudah direncanakan setelah itu pemimpin mengklarifikasikan peran bawahannya kemudian bawahan akan merasa percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan yang membutuhkan perannya. Kedua, pemimpin mengklarifikasi bagaimana pemenuhan kebutuhan dari bawahan akan tertukar dengan penetapan peran untuk mencapai hasil yang sudah disepakati.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini didukung oleh penelitian Siti Bariroh dan Amrollah yang berjudul “Pengaruh Peran Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 5 Bojonegoro” yang menunjukkan hasil Berdasarkan output komputer mengenai

koefisien korelasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,600 dan koefisiensi ini bertanda positif. Ini menunjukkan jika kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah meningkat atau baik maka kinerja guru akan meningkat pula.

Model hubungan kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dengan kinerja guru adalah signifikan, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji  $t = 5,144$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $t$  tabel alpha 0,05 ( $df = 47$ ) sebesar 2,01. Hasil uji –  $t$  untuk model regresi sederhana ini dapat mengestimasi kinerja guru yang ditentukan oleh kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah. Dan juga didukung oleh hasil penelitian lainnya oleh Siemze Joen, Purnamawati, Amiruddin yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis alternatif ( $H_a$ ) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil koefisien sebesar 0,195 dan signifikansi 0,05, bootstrap sebesar 0,203 dengan nilai  $t$  hitung 2,625 dan standar deviasi 0,074, serta nilai  $p$  value 0,004 < 0,05. Nilai confidence intervals pada confidence 5% dan 95% tidak terdapat nilai 0 dan hubungan tidak langsung dinyatakan signifikan pada 0,05.

Melihat hubungan langsung kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru yang signifikan maka peran motivasi kerja guru adalah mediasi parsial. Serta juga didukung oleh penelitian Salma Azizah yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama se-kecamatan Bantul.

Berdasarkan hasil tersebut diketahui frekuensi terbanyak berada pada interval skor 108-113.

Selanjutnya, dibuat pengkategorian skor untuk mengetahui kecenderungan variable. Diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki presentase tinggi sebesar 65,24% pada kategori sangat tinggi.

## 2. Pengaruh ( $X_2$ ) Motivasi kerja terhadap (Y) Kinerja Guru pada sekolah berbasis agama di kota Banjarmasin.

$X_2$  terhadap Y dengan hasil t hitung yaitu 4,635 t tabel 1,66 dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 > 0,05$ , motivasi kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial dengan kinerja guru (Y). Koefisien regresi variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) sebesar 0.400; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,400. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi ( $X_2$ ) dengan kinerja guru, semakin naik motivasi kerja ( $X_2$ ), maka semakin meningkat kinerja guru. Namun secara taraf signifikan ada pengaruh negatif karena nilai sig  $0,000 > 0.050$ .

Menurut A.W Bernard, motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.

Menurut John W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

### 1. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi akan berfungsi sebagai penentu cepat lambanya suatu pekerjaan.<sup>99</sup>
- d. Motivasi berfungsi sebagai penolong untuk berbuat mencapai tujuan.
- e. Penentu arah perbuatan manusia, yakni kearah yang akan dicapai.
- f. Penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.<sup>100</sup>

### 2. Komponen Motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Berdasarkan definisi tersebut, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>99</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 161.

<sup>100</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam . . .*, h. 204.



Hasil yang diperoleh pada penelitian ini didukung oleh Kadir dan Mulyadi yang berjudul Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, sarana prasarana dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMA (2019). Berdasarkan analisis jalur yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja guru secara parsial terhadap kinerja guru dengan kontribusinya sebesar 47% ( $R = 0,687$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru adalah hubungan yang positif dan masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang diajukan yaitu “Terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMA Kota Baubau dan Kab. Buton.” Hal itu juga senada dengan penelitian Elta Chrisvianty, Yasir Arafat dan Mulyadi yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru (2020).

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengaruh motivasi kerja secara terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Prabumulih. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan di mana motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dapat dilihat dari uji F yang dilakukan di mana  $F_{hitung}$  sebesar  $22,024 > F_{tabel}$  sebesar 3,22. Terus juga pada penelitian Akhyat Hidayat, Ngurah Ayu Nyoman Murniati dan Ghufroon Abdullah yang berjudul Pengaruh Disiplin kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi menunjukkan signifikansi koefisien regresi  $t = 2,940$  signifikan pada  $\alpha = 0,004$  berarti konstanta regresi sangat

signifikan, dan  $t = 3,928$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  maka berarti koefisien regresi 1,008 signifikan. Hasil uji regresi motivasi kerja terhadap kinerja guru diperoleh nilai konstanta 88,377 dengan koefisien 1,008 dan nilai signifikansi 0,000. Maka persamaan regresinya berikut:  $\hat{Y} = 88,377 + 1,008 X_2$ .

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 88,377 artinya jika motivasi kerja dianggap tetap maka kinerja guru mempunyai nilai sebesar 88,377. Angka koefisien 1,008 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila motivasi kerja meningkat maka kinerja guru juga meningkat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa baik buruknya atau tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi kerja. Semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin meningkat kinerja guru. Demikian pula sebaliknya jika motivasi kerja rendah, maka kinerja guru juga akan menurun.

### 3. Pengaruh ( $X_1$ ) Kepemimpinan Transformasional dan ( $X_2$ ) Motivasi kerja terhadap ( $Y$ ) Kinerja Guru pada sekolah berbasis agama di kota Banjarmasin.

Hasil  $F$  hitung  $25,652 > F$  tabel 2.70 diketahui bahwa dengan taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dari hasil uji  $F$  dan sig diketahui ketiga variabel memberikan pengaruh pada variabel dependent dengan kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi, dan kinerja guru pada sekolah berbasis agama di Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang telah disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya; kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja dapat dipahami bahwa kinerja adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja sangat berkaitan dengan produktivitas organisasi. Kinerja dapat dijadikan salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan. Banyak orang yang mampu, tapi tidak mau, sehingga tetap tidak menghasilkan kinerja yang baik. Demikian pula banyak orang yang mau, tapi tidak mampu, juga sulit untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Bass mengemukakan kepemimpinan transformasional yang didefinisikan sebagai kepemimpinan yang melibatkan suatu proses pertukaran yang menyebabkan bawahan mendapat imbalan serta membantu bawahnya mengidentifikasi apa yang harus dilakukan untuk memenuhi hasil yang

diharapkan seperti kualitas pengeluaran yang lebih baik, penjualan atau pelayanan yang lebih dari karyawan, serta mengurangi biaya produksi.

Membantu bawahannya dalam mengidentifikasi yang harus dilakukan pemimpin membawa bawahannya kepada kesadaran tentang konsep diri serta harga diri dari bawahannya tersebut. Pendekatan transformasional menggunakan konsep mencapai tujuan sebagai kerangka kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang melibatkan atau menekankan pada imbalan untuk memotivasi bawahan, artinya gaya kepemimpinan transformasional ini memiliki karakteristik perilaku memotivasi bawahan dengan cara memberi penghargaan yang sesuai (*contingent reward*) dan manajemen seperlunya (*management by exception*).